

PENGARUH *SELF-ESTEEM* TERHADAP RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA YANG BERCERAI DI KARAWANG

Ina Karlina

Ps18.inakarlina@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat

ABSTRAK

Karawang merupakan suatu kabupaten dengan angka perceraian yang tinggi yang ada di Jawa Barat, berdasarkan data yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada sepanjang tahun 2021 angka kasus perceraian di Kabupaten Karawang meningkat sebanyak 4.432 kasus perceraian. Akibat dari perceraian itu sendiri tidak hanya berdampak pada yang bersangkutan akan tetapi berdampak pula terhadap psikis anak, terlebih jika usia anak yang beranjak remaja. Akibat perceraian orang tua, remaja merasa memiliki perasaan malu, perasaan bersalah, harga diri yang rendah (*self-esteem*) dan menarik diri dari lingkungan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi pada remaja dengan orang tua yang bercerai di Karawang. Populasi penelitian ini adalah remaja dengan orang tua yang bercerai di Karawang berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan, berusia 12-22 tahun dengan jumlah partisipan 100 partisipan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah teknik *Nonprobability* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap Resiliensi sebesar $R^2 = 69,6\%$ dan sisanya $30,4\%$ dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata kunci: *Self-esteem*, Resiliensi, Remaja Awal Hingga Akhir

***THE INFLUENCE OF SELF-ESTEEM ON RESILIENCE IN
ADOLESCENTS WITH DIVORCED PARENTS IN KARAWANG***

Ina Karlina

Ps18.inakarlina@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat

ABSTRACT

Karawang is a district with a high divorce rate in West Java, based on data obtained from BPS (Central Statistics Agency) throughout 2021 the number of divorce cases in Karawang Regency increased by 4,432 divorce cases. The consequences of divorce itself do not only have an impact on the person concerned but also have an impact on the child's psyche, especially if the child is a teenager. As a result of parental divorce, adolescents feel shame, guilt, low self-esteem and withdraw from the environment. The purpose of this study was to determine the effect of self-esteem on resilience in adolescents with divorced parents in Karawang. The population of this study were adolescents with divorced parents in Karawang, male or female, aged 12-21 years with 100 participants. This research uses quantitative methods. The sampling technique used is nonprobability technique with purposive sampling technique. The results of the hypothesis test H_0 are rejected and H_a is accepted with a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is an effect of self-esteem on resilience of $R^2 = 69.6\%$ and the remaining 30.4% is influenced by other factors.

Keywords: Self-esteem, Resilience, Early to Late Adolescents